



Sosialisasi Pencegahan Banjir Melalui Program Sadar Lingkungan di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

Dhita Adriani Rangkuti¹, Rosmita Sari Siregar²

^{1,2} Universitas Prima Indonesia, Jalan Sekip, Medan, 20111, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Sosialisasi Pencegahan Banjir, Sadar Lingkungan

CORRESPONDENCE

Phone: 0821-64778848
E-mail: dhitaadriani22@gmail.com

ABSTRACT

Bencana alam banjir merupakan sebuah peristiwa yang bencana yang dapat terjadi kapan saja dan tidak dapat di prediksi. Beberapa faktor menjadipenyebab munculnya bencana banjir salah satunya adalah intensitas hujan yang tinggi maupun faktor kelalaian manusia yang tidak sadar akan kebersihan lingkungan, sehingga menyebabkan penyumbatan sampah yang dapat memperburuk resiko terjadinya banjir. Kelurahan Sei mati kecamatan Medan Labuhan merupakan daerah langganan banjir. Seperti yang kita ketahui bencana tidak dapat kita prediksi akan tetapi dapat kita cegah melalui kesadaran lingkungan oleh masyarakat itu sendiri. Melalui pemerintah setempat kecamatan medan labuhan, khususnya kelurahan sei mati baru ini dilanda banjir dan banyak menimbulkan kerugian diantaranya adalah banyaknya korban jiwa, kerusakan lingkungan yang terjadi akibat banjir, kerugian harta benda dan lain sebagainya. Oleh karena itu Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pencegahan banjir melalui program sadar lingkungan di kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuan. Kegiatan ini meliputi (1) observasi; (2) sosialisasi;. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari bencana banjir.

INTRODUCTION

Banjir dapat disebabkan oleh air sungai yang meluap ke lingkungan sekitarnya dan aliran permukaan yang berlebihan dengan intensitas curah hujan yang tinggi serta dengan durasi waktu yang lama (Wicaksono, 2010).

Kelurahan Sei mati kecamatan Medan Labuhan kota Medan merupakan daerah rawan banjir. Seperti yang kita ketahui bencana tidak dapat kita prediksi akan tetapi dapat kita cegah melalui kesadaran lingkungan oleh masyarakat itu sendiri. Melalui informasi pemerintah setempat kecamatan medan labuhan, khususnya Kelurahan Sei Mati dipenghujung tahun 2020 ini dilanda bencana banjir dan banyak menimbulkan kerugian diantaranya adalah banyaknya warga setempat terserang penyakit batuk dan gatal gatal, kerusakan lingkungan yang terjadi akibat banjir, serta kerugian harta benda dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah setempat, banjir yang melanda wilayah ini sampai 2-3 meter sehingga pemukiman warga banyak yang terendam air. Observasi dilapangan juga menunjukkan adanya beberapa tumpukan sampah pada saluran air seperti sungai dan parit yang menyebabkan air tersumbat dan tidak mengalir semestinya. Inimerupakan salahsatu penyebab wilayah ini digenangi bajir ketikacurah hujan deras. Selain itu banjir yang timbul tidak dapat diprediksi kapan terjadi, melihat curah hujan yang terjadi

sangat deras pemerintah setempat menghimbau agar anak-anak, lansia dan para wanita untuk bisa mengungsi terlebih dahulu sebelum datangnya banjir. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan mengingat kita sebagai masyarakat semestinya bisa turut berperan untuk mencegah terjadinya banjir. Salah satunya adalah dengan sadar lingkungan, untuk membuang sampah pada tempatnya, tidak menumpuk sampah di tempat saluran air seperti sungai, parit dan lain-lain. Menanam tanaman hijau di halaman rumah, rajin bergotong royong membersihkan selokan/parit maupun sungai. Menurut (Nike Awaliyah, 2014) dalam jurnal penelitiannya mengatakan “pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana setelah banjir kategori tinggi karena sebagian besar masyarakat sudah menganggap bahwa bencana banjir sudah menjadi kebiasaan rutin yang terjadi saat musim hujan”. Oleh karena itu Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pencegahan banjir melalui program sadar lingkungan di kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuan. Kegiatan ini meliputi (1) observasi; (2) sosialisasi;. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari bencana banjir. proses sosialisasi ini berupa edukasi yang diberikan kepada masyarakat setempat agar mau untuk menjadi masyarakat sadar lingkungan dalam upaya pencegahan banjir. Sehingga masyarakat mau untuk melaksanakan pola hidup yang bersih dan sehat untuk ketentruman bersama.

METHODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu meliputi (1) observasi; (2) sosialisasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Sei mati kecamatan Medan Labuhan , dari hasil observasi ditemukan permasalahan yakni banjir kerap terjadi jika intensitas hujan tinggi dikarenakan banyaknya sumbatan sampah yang menghalangi adanya beberapa tumpukan sampah pada saluran air seperti sungai dan parit yang menyebabkan air tersumbat dan tidak mengalir semestinya. Sehingga berdasarkan hasil observasi tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) merancang suatu sosialisasi untuk mengedukasi agar masyarakat mau untuk menjadi masyarakat sadar lingkungan dalam upaya pencegahan banjir.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Banjir Kepada Masyarakat Setempat, Desember 2020



Gambar 2. Foto Dosen dalam kegiatan PKM Bersama Lurah Sei Mati, Bapak Ismail,S.Sos,M.M Desember 2020

Selanjutnya sosialisasi dilakukan dalam bentuk pemaparan upaya cara pencegahan banjir oleh dosen Universitas Prima Indonesia pada Kelurahan Sei mati kecamatan Medan Labuhan yang diwakilkan oleh beberapa kepala lingkungan setempat.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada bulan Desember 2020 yang bertempat di Kelurahan Sei mati kecamatan Medan Labuhan kota Medan. Sosilaisai ini diberikan kepada perwakilan-perwakilan kepala lingkungan setempat.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan sosialisasi pencegahan banjir melalui program sadar lingkungan di kelurahan sei mati kecamatan medan labuhan . Maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) banjir kerap terjadi dikarenakan intensitas hujan yang tinggi dan kurangnya kebersihan area sungai dan parit yang dapat dilihat adanya tumpukan sampah yang menyumbat aliran air sungai dan parit tersebut (2) terdapat peningkatan pemahaman sadar lingkungan untuk mau menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan banjir di masa yang akan datang.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: (1) Lurah Sei Mati, Bapak Ari Ismail,S.Sos,M.M , (2) Perwakilan warga yakni kepala lingkungan setempat, (3)Pihak LPPM UNPRI dan Para Dosen Fakultas Ekonomi UNPRI (Universitas Prima Indonesia) dalam kegiatan PKM ini yaitu : Dhita Adriani Rangkuti, S.E., M.M., Rosmita Sari Siregar, S.Pd.I., M.Pd., Yovie Ernanda, S.E., M.M, Rafida Khairani, S.E.I., M.Si., Isna Asdiani Nasution, S.Sos., M.I.Kom., Ina Namora Putri Siregar, S.E., M.SiMesrawati, S.E., M.Si., Ike Rukmana Sari, S.E., M.M., Tetty Tiurma Uli Sipahutar, S.E., M.Si., dan Tantri Octora Dwi Syah Putri, S.Si., M.Si.

REFERENCES

- Nike Awaliyah, E. S. (2014). Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten purbalangga. *Geoedukasi*, 92-95.
- Wicaksono, W. N. (2010). AnalisisDebit Banjir DAS Tajum Menggunakan Program HEC HMS. *Skripsi Fakultas Teknik : Universitas Muhammadiyah Purwekerto*, 1.

AUTHOR (S) BIOGRAPHY



Dhita Adriani Rangkuti, S.E., M.M. Lahir di Medan 2 Juni 1991 dari pasangan yang bernama Bapak Ahmadi Rangkuti dan Ibu Elida Afriyani, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan status menikah dan memiliki dua orang putri.

Beberapa artikel sudah terpublikasi melalui jurnal nasional tak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta 3. Pada tahun 2019 mendapatkan Dana Hibah untuk penelitian dosen pemula sebagai ketua peneliti.